

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi *covid-19* berdampak terhadap bidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan dari data UNESCO (2021) bahwa pada 31 Desember 2021 terdapat sekitar 10.481.082 pelajar di seluruh dunia terkena dampak pandemi tersebut. Selain itu, terjadinya pandemi telah menyebabkan penutupan sekolah, lembaga pelatihan dan fasilitas pendidikan tinggi di kebanyakan negara (Pokhrel & Chhetri, 2021). Termasuk di Indonesia, dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* memuat untuk menjaga keselamatan pada peserta didik, pendidikan, serta seluruh warga sekolah maka pelaksanaan kebijakan pendidikan menjadi pertimbangan utama. Selain itu, pada jenjang perguruan tinggi juga terdapat Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Perguruan Tinggi terdapat upaya penyesuaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelatihan maupun pengabdian melalui pembelajaran dan bekerja jarak jauh. Oleh karenanya, upaya yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia yaitu penerapan pembelajaran jarak jauh.

Kebijakan pembelajaran jarak jauh termuat dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Pembelajaran ini, terdiri dari 2 (dua) strategi yaitu melalui dalam jaringan dan melalui luar jaringan. Pembelajaran melalui daring, memungkinkan adanya pemanfaatan terhadap internet. Hal ini dikarenakan internet mampu mendukung terlaksananya proses hubungan yang interaktif antara pengajar dan pelajar yang menghubungkan setiap jaringan teknologi informasi serta memungkinkan terjadinya komunikasi satu sama lain (Yuhetty & Hardjito, 2004). Sedangkan pembelajaran jarak jauh luring memanfaatkan fasilitas belajar yang terdapat pada lingkungan belajar di rumah (keluarga), diantaranya melalui perangkat elektronik, lembar kerja mandiri, materi pembelajaran cetak, model peraga serta media pembelajaran dari benda sekitar. Selain itu menurut Bahri & Fitriani (2021) bahwa pembelajaran yang memisahkan pengajar dan pelajar, memerlukan peran orang tua yang berpartisipasi langsung pada proses pembelajaran individu, sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan.

Kebijakan pembelajaran jarak jauh memengaruhi minat belajar setiap individu. Sebagaimana disampaikan oleh Suralaga (2021) bahwa terdapat minat situasional yaitu minat yang dipicu oleh perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, akibat adanya hal-hal baru, berbeda, tak terduga maupun menantang. Hal ini pun diperkuat oleh pernyataan dari Baharuddin & Wahyuni (2007) bahwa jika individu memiliki ketertarikan dalam proses belajar, maka ia tentu bersemangat melalui proses pembelajaran. Minat belajar dipicu oleh sejumlah faktor, sebagaimana menurut Syahputra (2020) menyebutkan bahwa minat belajar dipicu

karena 2 penyebab yakni faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal atau faktor dalam diri, yaitu terhadap aspek psikologis yang dialami selama proses belajar. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan aspek lingkungan dan aspek suasana belajar yang bersumber dari luar diri serta turut memengaruhi minat belajar. Namun demikian, dari adanya minat situasional, maka peneliti berfokus terhadap faktor luar diri yang memengaruhi minat belajar.

Fasilitas belajar menjadi bagian dari faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar. Fasilitas belajar menurut Djamarah (2002) adalah kelengkapan yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran, karena seseorang mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik apabila segala kebutuhan dalam sarana dan prasarananya terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan penelitian oleh Feriady et al. (2012) bahwa fasilitas belajar memengaruhi minat belajar, sebesar 25%. Bentuk dari fasilitas belajar selama daring tersebut, yaitu *e-learning*. Menurut Aunnurrahman (2012) *e-learning* dimaksudkan dengan bentuk pembelajaran yang menekankan penyajian informasi, korespondensi, edukasi, serta pelatihan secara daring. Akibatnya, terdapat kemudahan dalam mengakses sumber belajar dan menyebabkan peran peserta didik menjadi aktif. Sebagaimana pandangan dari Munir (2009) yaitu *e-learning* akan menyebabkan pelajar menjadi berperan aktif untuk mengeksplorasi materi pembelajaran, mendalami ilmu pengetahuan dan informasi secara mandiri sesuai dengan minat belajarnya. Sehingga *e-learning* memberikan pengaruh pada minat belajar individu.

E-learning mampu memengaruhi minat belajar, dibuktikan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Oktarika (2015) bahwa penggunaan media *e-learning* memengaruhi minat belajar mahasiswa, pada skor signifikansi sebesar 94,8%.

Sepaham atas hal tersebut, hasil penelitian yang dilaksanakan Sudiksa et al. (2020) menyebutkan bahwa *e-learning* memengaruhi minat belajar mahasiswa secara positif dan signifikan. Hasil serupa terdapat pada penelitian oleh Suhara (2020) membuktikan bahwa media *e-learning* memengaruhi minat belajar mahasiswa, karena pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, lebih terstruktur serta dokumen latihan tersimpan dengan baik pada program dan dapat dibuka sewaktu-waktu.

Penggunaan *e-learning*, turut diterapkan di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Hal ini terjadi dengan ditetapkannya Instruksi Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, Layanan Akademik dan Layanan Umum untuk Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)* di Universitas Pendidikan Ganesha pada 14 Maret 2020 bahwa Undiksha tetap melaksanakan kegiatan perkuliahan untuk seluruh jenjang, melalui peralihan pembelajaran teori ke sistem daring/online melalui *elearning.undiksha.ac.id*. Terhitung sebanyak 11.065 jumlah mahasiswa Undiksha dari seluruh angkatan berdampak terhadap instruksi tersebut. Jumlah tersebut terdiri dari 1.715 mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra, 2.951 mahasiswa Fakultas Ekonomi, 1.087 mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, 1.813 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, 352 mahasiswa Fakultas Kedokteran, 1.222 mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 469 mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan, serta 1.456 mahasiswa Fakultas Teknik Kejuruan (Akademik Undiksha, 2021). Sehingga dari data tersebut, Fakultas Ekonomi menjadi fakultas dengan mahasiswa terbanyak yang terdampak.

Lingkungan keluarga juga faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar, yaitu dalam dukungan keluarga dan suasana belajar. Sebagaimana menurut Suyono & Hariyanto (2015) bahwa lingkungan keluarga memengaruhi minat belajar seorang individu baik dari cara orang tua membimbing maupun keadaan rumah. Dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar akan memengaruhi minat belajar, dikarenakan individu akan menjadi lebih fokus dan mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya. Lingkungan keluarga yang memengaruhi minat belajar ini, sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Palangda (2017) bahwa lingkungan keluarga memengaruhi minat belajar secara signifikan. Hasil penelitian oleh Zumi (2020) juga membuktikan bahwa lingkungan keluarga memengaruhi minat belajar secara signifikan, sebesar 44,3%. Dalam lingkungan Undiksha juga terdapat Instruksi Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1 Tahun 2020, yang turut melibatkan lingkungan keluarga dalam menunjang proses perkuliahan mahasiswa dengan memberikan pendampingan selama perkuliahan dari rumah.

Peneliti menemukan adanya fenomena minat belajar yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini dibuktikan melalui kajian pengamatan awal yang dilakukan peneliti menggunakan kuesioner pra penelitian pada *link Google Meet* terhadap 59 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi, diperoleh bahwa 67,8% mahasiswa merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran daring dengan hilangnya ketertarikan dan minat belajar. Melalui jawaban kuesioner tersebut, alasan yang mendorong hal tersebut diantaranya. Mahasiswa memiliki akses jaringan yang memadai, namun belum mampu memanfaatkan fasilitas belajar *e-learning*. Hal ini ditunjukkan dari 57,6% mahasiswa memiliki jaringan maupun kuota yang memadai, namun pemanfaatan *e-*

learning hanya sebatas pada proses pengumpulan tugas yang diberikan oleh dosen pengajar. Selain itu, suasana belajar pada lingkungan keluarga mahasiswa yang seringkali gaduh dan tidak kondusif, serta dukungan dari orang tua berupa sarana prasarana dan relasi yang kurang baik juga turut dirasakan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari 50,2% mahasiswa tersebut memiliki suasana lingkungan keluarga yang kurang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, tidak ditunjangnya sarana dan prasarana layaknya laptop maupun komputer bagi 42,2% mahasiswa, mempersulit dalam proses pengerjaan tugas dan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, fenomena menurunnya minat belajar mahasiswa yang ditemukan oleh peneliti yakni penggunaan *e-learning* yang belum mampu dimanfaatkan dengan baik, maupun lingkungan keluarga yang kurang kondusif sehingga tidak mendukung proses pembelajaran. Sehingga pengkaji tertarik untuk mengkaji perihal minat belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang berfokus pada penggunaan *E-Learning* Undiksha dan Lingkungan Keluarga. Adapun judul pada riset ini yaitu **“Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Undiksha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut.

- 1.2.1 Mahasiswa memiliki akses jaringan yang memadai, namun belum mampu memanfaatkan fasilitas belajar *e-learning*.

- 1.2.2 Penggunaan *e-learning* hanya untuk memenuhi pengumpulan tugas.
- 1.2.3 Suasana belajar pada lingkungan keluarga mahasiswa yang seringkali gaduh dan tidak kondusif.
- 1.2.4 Dukungan dari orang tua baik dari sarana dan prasarana, maupun relasi dengan orang tua yang kurang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi permasalahan yang dikemukakan, hanya sebagian permasalahan yang mampu dijangkau pada riset. Perihal ini ditujukan agar riset mampu terlaksana dengan lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan *e-learning* Undiksha dan lingkungan keluarga yang memengaruhi minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan, adapun masalah yang dapat dirumuskan diantaranya.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* Undiksha terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

- 1.4.3 Apakah ada pengaruh antara penggunaan *e-learning* Undiksha dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui.

- 1.5.1 Pengaruh penggunaan *e-learning* Undiksha terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.5.2 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.5.3 Pengaruh penggunaan *e-learning* Undiksha dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat hasil penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

- 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari riset ini diperlukan mampu memberikan pemahaman dan literatur perihal pengaruh *e-learning* Undiksha dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, perolehan dari riset ini diperlukan mampu meningkatkan wawasan khususnya bagi mahasiswa mengenai minat belajar menggunakan fasilitas belajar *e-learning* dan lingkungan keluarga.
- 2) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha, riset ini mampu menjadi salah satu acuan kepustakaan khususnya mengenai konsekuensi penggunaan *e-learning* Undiksha dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

